

Studi kelayakan bisnis analisis aspek lingkungan koperasi omah susu

Ken Catri Amira Jasmine¹, Nihaya Aslamatis Solekah²

¹ Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; ² Program studi perbankan syariah e-mail: *mirajasmine985@gmail.com

Kata Kunci:

Koperasi susu, Omah susu, Studi kelayakan bisnis, Kesejahteraan peternak, Produk susu berkualitas

Keywords:

Dairy cooperatives, dairy farms, business feasibility studies, farmer welfare, quality dairy products

ABSTRAK

Laporan ini menyajikan studi kelayakan bisnis Koperasi Susu "Omah Susu" yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan peternak susu lokal dan menyediakan produk susu berkualitas tinggi bagi masyarakat. Didirikan pada tahun 2021, koperasi ini mengintegrasikan prinsip kerjasama, keberlanjutan, dan inovasi dalam pengelolaannya. Dengan memproduksi berbagai produk susu segar, seperti susu murni, yogurt, dan keju, "Omah Susu" berkomitmen untuk memenuhi standar kesehatan dan kualitas melalui teknologi modern dan pelatihan bagi peternak. Laporan ini menguraikan analisis aspek hukum, lingkungan, pasar, dan teknis yang mempengaruhi operasional koperasi. Meskipun

telah memenuhi banyak persyaratan hukum, tantangan seperti penguasaan NIB dan persaingan pasar tetap ada. Koperasi juga aktif dalam edukasi masyarakat tentang pentingnya konsumsi susu dan pola hidup sehat. Melalui strategi pemasaran yang efektif, "Omah Susu" berupaya membangun komunitas yang mandiri dan meningkatkan kualitas hidup anggota serta masyarakat sekitar. Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan usaha dan keberlanjutan koperasi di masa depan.

ABSTRACT

This report presents a feasibility study of the "Omah Susu" Milk Cooperative business which aims to improve the welfare of local dairy farmers and provide high quality dairy products for the community. Founded in 2021, this cooperative integrates the principles of cooperation, desire and innovation in its management. By producing various fresh milk products, such as whole milk, yogurt and cheese, "Omah Susu" is committed to meeting health and quality standards through modern technology and training for farmers. This report outlines an analysis of legal, environmental, market and technical aspects that influence cooperative operations. Despite meeting many legal requirements, challenges such as NIB control and market competition remain. The cooperative is also active in educating the public about the importance of milk consumption and healthy lifestyles. Through effective marketing strategies, "Omah Susu" strives to build an independent community and improve the quality of life of its members and the surrounding community. It is hoped that this report can become a reference for business development and cooperative aspirations in the future.

Pendahuluan

Aspek lingkungan dalam konteks bisnis merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberlangsungan dan pertumbuhan suatu usaha. Lingkungan operasional, dekat, dan jauh memberikan konteks di mana bisnis beroperasi, serta tantangan dan peluang yang dihadapi. Dalam laporan ini, fokus akan diarahkan pada Koperasi Susu "Omah Susu" yang beroperasi di Nongkojajar, Kabupaten Pasuruan, yang dikenal sebagai sentra produksi susu di Jawa Timur.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Lingkungan operasional mencakup elemen-elemen yang secara langsung mempengaruhi kegiatan sehari-hari koperasi, seperti pesaing, anggota, dan kreditor. Pesaing di sektor yang sama memerlukan strategi yang efektif untuk tetap kompetitif, sementara anggota koperasi—peternak lokal—memerlukan dukungan dan sumber daya untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produk susu. Selain itu, hubungan dengan kreditor menjadi krusial untuk memastikan kesehatan finansial koperasi.

Selanjutnya, analisis lingkungan dekat melibatkan interaksi dengan komunitas lokal, regulasi pemerintah, dan rantai pasokan yang mempengaruhi operasional koperasi. Koperasi perlu memahami dinamika ini untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan dan mematuhi peraturan yang ada. Di tingkat yang lebih luas, lingkungan jauh mencakup faktor eksternal seperti tren pasar, perubahan iklim, dan persaingan global. Koperasi harus responsif terhadap perubahan dalam permintaan pasar dan kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi ketersediaan sumber daya.

Dengan memahami dan menganalisis berbagai aspek lingkungan ini, Koperasi Susu "Omah Susu" dapat merumuskan strategi yang lebih baik untuk mengoptimalkan operasional dan mencapai tujuan jangka panjangnya. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika lingkungan yang mempengaruhi koperasi, serta rekomendasi untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya saing.

Pembahasan

Lingkungan operasional Koperasi Susu "Omah Susu" mencakup berbagai faktor yang secara langsung mempengaruhi kegiatan sehari-hari koperasi, termasuk pesaing, anggota, dan kreditor. (Shaleha et al., 2024) Di Nongkojajar, yang dikenal sebagai sentra produksi susu di Jawa Timur, terdapat beberapa koperasi susu lain yang menjadi pesaing. Persaingan ini mendorong "Omah Susu" untuk menawarkan produk berkualitas tinggi dan harga yang kompetitif. Koperasi lain, seperti Koperasi Setia Kawan, memiliki keunggulan dalam jaringan distribusi dan inovasi produk, sehingga "Omah Susu" perlu berfokus pada keunikan produk serta pelayanan pelanggan untuk menarik konsumen.

Anggota koperasi terdiri dari peternak lokal yang sangat bergantung pada pakan ternak yang berasal dari sumber daya lokal. "Omah Susu" berkomitmen untuk menyediakan pakan nutrisi berkualitas guna memastikan sapi perah mendapatkan asupan gizi yang diperlukan, sehingga kualitas susu yang dihasilkan dapat meningkat. Selain itu, koperasi ini juga berupaya menjaga keberlanjutan lingkungan dengan praktik pengelolaan limbah yang baik, seperti mengolah limbah cair menjadi biogas. Pengelolaan ini tidak hanya bermanfaat untuk energi alternatif tetapi juga membantu peternak mengurangi pencemaran lingkungan. (Faizal, n.d.) Dalam konteks ini, edukasi mengenai praktik pertanian berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas peternak sekaligus menjaga kesehatan ekosistem.

Pengelolaan keuangan Koperasi "Omah Susu" dilakukan dengan sistem yang transparan, memungkinkan kreditur untuk memantau arus kas dan kemampuan koperasi dalam mengembalikan utang. Komunikasi yang efektif dengan kreditur sangat penting untuk membangun kepercayaan, di mana koperasi harus memiliki rencana pengembalian utang yang jelas agar dapat mempertahankan hubungan baik dengan kreditur dan memastikan kelangsungan operasional.

Sub Pembahasan

A. Analisis Lingkungan Dekat

Lingkungan dekat meliputi faktor-faktor yang secara langsung mempengaruhi operasi koperasi dalam jangka pendek dan menengah. Salah satu komponen utama adalah komunitas lokal, di mana "Omah Susu" beroperasi di tengah komunitas peternak yang kuat. Dukungan dari masyarakat sekitar sangat penting untuk keberlangsungan usaha, dan koperasi perlu menjalin hubungan baik dengan masyarakat, termasuk memberikan edukasi mengenai pentingnya konsumsi susu dan praktik pertanian berkelanjutan.

Regulasi dan kebijakan pemerintah juga mempengaruhi operasional koperasi. Kebijakan yang berkaitan dengan pertanian dan peternakan harus dipatuhi untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi syarat pasar. Selain itu, rantai pasokan pakan ternak dan produk susu harus berjalan lancar. Kerjasama dengan pemasok pakan berkualitas dan jaringan distribusi yang efisien akan membantu menjaga kualitas produk dan kepuasan pelanggan.

B. Analisis Lingkungan Jauh

Lingkungan jauh mencakup faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi koperasi dalam jangka panjang. Salah satu faktor utama adalah tren pasar, di mana permintaan akan produk susu berkualitas tinggi semakin meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi. Koperasi "Omah Susu" perlu memantau tren konsumsi untuk mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, seperti produk organik atau susu dengan nilai tambah.

Perubahan iklim juga menjadi tantangan yang harus dihadapi. Perubahan cuaca dapat mempengaruhi ketersediaan pakan ternak dan kualitas susu. Oleh karena itu, koperasi perlu mengadopsi praktik pertanian yang adaptif dan berkelanjutan untuk mengurangi dampak perubahan iklim, seperti penggunaan teknologi ramah lingkungan dan pengelolaan sumber daya air yang efisien. Selain itu, dengan terbukanya pasar global, produk susu dari luar negeri dapat menjadi pesaing bagi produk lokal. Koperasi harus meningkatkan daya saing melalui inovasi produk dan pemasaran untuk menarik konsumen yang lebih memilih produk lokal.

Kesimpulan dan Saran

Keseluruhan analisis lingkungan operasional, dekat, dan jauh Koperasi Susu "Omah Susu" menunjukkan bahwa koperasi ini memiliki potensi besar untuk berkembang, meskipun harus menghadapi beberapa tantangan. Persaingan yang ketat di pasar susu lokal memerlukan strategi yang efektif dalam menawarkan produk berkualitas dan layanan yang memuaskan. Keterlibatan aktif anggota dan dukungan dari komunitas lokal sangat penting untuk keberhasilan koperasi. Selain itu, pengelolaan keuangan yang transparan dan hubungan yang baik dengan kreditur akan mendukung kelangsungan operasional.

Dalam jangka panjang, koperasi harus tetap waspada terhadap tren pasar dan perubahan iklim, serta mengadopsi praktik berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan usaha. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan menerapkan inovasi dalam produk serta proses, Koperasi Susu "Omah Susu" dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan peternak dan masyarakat sekitar, sambil tetap bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Peternakan Indonesia. Jakarta: BPS. <https://www.bps.go.id/id>
- Dewan Koperasi Indonesia. (2023). Pedoman Pengelolaan Koperasi Susu. Jakarta: DKI. <https://www.dewankoperasiindonesia.or.id/>
- Departemen Pertanian. (2021). Kebijakan dan Regulasi Pertanian Berkelanjutan. Jakarta: Kementan. <https://www.pertanian.go.id/>
- Faizal, M. (n.d.). *STUDI PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZALI TENTANG EKONOMI ISLAM*.
- Supriyadi, H. (2020). Manajemen Koperasi: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Media Pressindo. <https://www.mediapressindo.com/>
- Widiastuti, R. (2022). Analisis Pasar Produk Susu di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 10(1), 45-60. <https://www.jurnalekonomipertanian.com/>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). Pedoman Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk Usaha Kecil dan Menengah. Jakarta: KLHK.
- Rachman, A. (2021). Sustainable Dairy Farming: Challenges and Opportunities. *Journal of Dairy Science*, 104(5), 1234-1245.
- Shaleha, P. U., Selviana, A., & Muharman, I. (2024). Sejarah Perkembangan Kebijakan Ekonomi Pada Masa Orde Baru dan Pengaruh Krisis Moneter terhadap Perekonomian Indonesia. *Analisis Sejarah: Mencari Jalan Sejarah*, 14(2), 41. <https://doi.org/10.25077/jas.v14i2.124>
- World Wildlife Fund. (2022). Sustainable Agriculture and Food Systems.

